

Praktek Biological Accounting pada PT UBPS

Erfan Erfiansyah¹, Ia Kurnia², Agus Bagianto³

^{1, 2, 3}Department of Accounting, Muhammadiyah University of Bandung, Bandung, 40614, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 3 Januari 2021

Accepted: 1 Februari 2021

On line: 8 Februari 2021

Keywords:

Biological Accounting, PSA 69,
Pengakuan, pengukuran,
penyajian, Kualitatif

ABSTR

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi dalam praktek akuntansi biologi dalam Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 69 di PT UPS.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan alasan metode ini sesuai dengan tema penelitian.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada beberapa bagian yang tidak sesuai dengan PSAK 69 dalam praktek dalam hal pengakuan, pengukuran, dan penyajian. Tetapi manajemen secara terus-menerus berupaya untuk melakukan penyesuaian.

1. Pendahuluan

PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan sapi perah penghasil susu yang berada di Pangalengan, Wilayah Bandung Selatan Jawa Barat. Pada awalnya lokasi perusahaan ini merupakan perkebunan teh namun dengan kondisi cuaca yang cocok dan memungkinkan dibuat peternakan sapi perah maka lokasi ini dipilih untuk pembangunan perusahaan PT. UPBS dengan luas 64 hektar yang terbagi atas 7-8 hektar luas perkebunan dan sisa nya dijadikan perkebunan *kinggrass* dan *alfafa* untuk kebutuhan pakan ternak. Pembangunan pertama dilakukan pada tanggal 12 Februari 2008 dan berakhir pada Maret 2009.

PSAK 69 sudah mengemas sedemikian lengkapnya tentang aturan bagi perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang agrikultur dengan asetnya berupa hewan dan tumbuhan. Namun, tidak sedikit perusahaan/industri yang bergerak di bidang agrikultur ini melupakan akan dampak yang timbul akibat berdirinya perusahaan tersebut.

Pertumbuhan industri terkhusus yang bergerak di bidang agrikultur ini memang berdampak positif, yakni dengan bertambahnya lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran yang ada, akan tetapi disisi lain terdapat pula dampak negatif yang ditimbulkan terhadap kelestarian lingkungan yaitu ketika beberapa perusahaan tidak menghiraukan kelestarian lingkungan alam dengan membuang limbah yang dihasilkan proses produksi tanpa proses pengolahan limbah yang berwawasan lingkungan. Salah satu permasalahan lingkungan akibat proses produksi adalah seperti pada kasus pencemaran lingkungan yang menyebabkan terjadinya penurunan kadar kualitas air pada sekitar industri yang berdekatan dengan rumah penduduk. Selain itu, dampak yang sering muncul yaitu

ditemukan dalam setiap adanya penyelenggaraan operasional usaha perusahaan adalah polusi suara, udara, limbah produksi, kesenjangan, dan lain lain.

Karena permasalahan tersebut, bidang akuntansi pun ikut berperan dalam upaya pelestarian lingkungan yaitu melalui pengungkapan dalam laporan keuangannya terkait dengan biaya lingkungan atau *environmental cost* yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sistem akuntansi yang ada di dalamnya terdapat akun-akun terkait dengan biaya lingkungan disebut sebagai *green accounting* atau *envoronmental accounting*. (Djogo, 2006).

Dengan adanya perlakuan akuntansi, lalu adanya pengungkapan biaya lingkungan, itu akan menjadi sumber informasi yang dapat membantu para pengguna informasi dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

Salah satu bentuk informasi dalam bidang ekonomi adalah laporan keuangan. Adanya laporan keuangan adalah untuk memenuhi kebutuhan akan informasi keuangan dari sebuah perusahaan dalam hal pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar korporasi. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter (Kieso; 2015). Informasi dalam laporan keuangan disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Adapun tujuan laporan keuangan yang tertera dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan yang berguna untuk membuat keputusan ekonomi dan menunjukan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas

penggunaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka (PSAK No. 1 : 2016).

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017 : 2) Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan penelitian dasar (*Basic research*), penelitian terapan (*applied research*), dan penelitian pengembangan (*research and development*). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiah, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey, dan naturalistik. Untuk metode kualitatif termasuk dalam metode naturalistik karena sifatnya yang alamiah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif. Menurut Moleong (2014 : 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Lebih lanjut Sugiyono (2017) menyampaikan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dan deskriptif. Studi kasus merupakan penelitian yang rinci mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu serta deskriptif atau melukiskan keadaan objek pada saat sekarang ini berdasarkan pada fakta-fakta yang ada. Studi kasus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian mengenai perlakuan akuntansi terhadap aset biologis pada perusahaan peternakan lalu membandingkan dengan perlakuan akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK 69 tentang Agrikultur

3. Hasil dan Pembahasan

Perlakuan akuntansi atas aset biologis PT. UPBS menurut perusahaan dan kemudian membandingkannya dengan PSAK 69 : Agrikultur. Kemudian peneliti juga akan mengungkapkan penerapan akuntansi lingkungan di PT. UPBS. Dimana penerapan lingkungan terkhusus di perusahaan peternakan terbilang penting karena dampaknya langsung dirasakan oleh warga/masyarakat sekitar.

Perlakuan akuntansi atas aset biologis disajikan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap keandalan dari laporan keuangan perusahaan dan akan berpengaruh pada keberlangsungan perusahaan serta berpengaruh pada pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. Pedoman untuk perlakuan akuntansi atas aset biologis adalah PSAK 69 : Agrikultur. Hal ini didasari oleh laporan keuangan yang dianalisis adalah laporan keuangan tahun 2019, sehingga tepat sekali

apabila menggunakan PSAK 69 : Agrikultur yang efektif diterapkan mulai tanggal 01 Januari 2017. Selain itu hal lain yang mendasari penggunaan PSAK 69 sebagai dasar pedoman analisis perlakuan akuntansi aset biologis adalah PT. UPBS merupakan perusahaan di bidang peternakan yang notabenehnya bukan perusahaan dengan akuntabilitas publik sehingga menurut Bapak Agus Sopyan Yusuf selaku Kepala Accounting PT UPBS pada sesi wawancara penyusunan laporan keuangannya sudah mengacu pada PSAK 69 yang mengatur terkait dengan aset biologis.

Data hasil penelitian yang diperoleh peneliti terkait dengan perlakuan akuntansi atas aset biologis di PT. UPBS terdapat beberapa perbedaan atau ketidaksesuaian terkait dengan perlakuan atas aset biologis menurut perusahaan dan menurut PSAK 69. Namun banyak juga persamaan terkait perlakuannya. Perbedaan dan persamaan tersebut baik pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan dari aset biologis tersebut.

Dasar pengakuan dari aset biologis pada PT. UPBS adalah harga perolehan pada saat akhir tanggal kelahiran, karena pada saat anakan (pedet) lahir belum diakui nilainya, setelah 150, 5 jam baru diakui dan penghitungan nilai nya dihitung pada saat akhir dari tanggal kelahiran (akhir bulan) anakan tersebut lahir. jika aset tersebut merupakan hasil anakan sendiri, hal ini tidak sesuai dengan PSAK 69 : yang mengharuskan aset biologis diakui sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya untuk menjual pada pengukuran selanjutnya. Namun apabila nilai wajar tidak dapat diukur dengan andal maka perusahaan diperbolehkan menggunakan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan (*depleksi*).

Perusahaan membedakan jenis dari aset biologis, ini sesuai dengan PSAK 69 aset biologis diklasifikasikan kedalam 2 jenis yakni aset biologis dewasa (yang sudah menghasilkan) dan aset biologis belum dewasa (belum menghasilkan). Dimana tujuan adanya perbedaan dari jenis aset biologis ini adalah akan ada reklasifikasi aset dari aset biologis belum dewasa ke aset biologis dewasa apabila aset biologis ini diperoleh dari anakan sendiri, dan ini akan menyebabkan selisih yang merupakan keuntungan dari reklasifikasi aset biologis tersebut. selain itu tujuan adanya perbedaan jenis dari aset biologis adalah agar laporan keuangan yang disajikan PT. UPBS menjadi andal dan relevan, tidak membingungkan pembaca laporan keuangan.

Untuk aset biologis yang perolehannya melalui pembelian aset baru, maka pada saat pengakuan, PSAK 69 menggunakan nilai wajar dalam pengukuran dari aset biologis tersebut, nilai wajar yang dimaksudkan adalah harga pasar dari aset tersebut. Sehingga jika perusahaan mengukur asetnya berdasarkan harga perolehan pada pengakuan awal, maka selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar harus diakui sebagai laba atau rugi netto untuk periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

PSAK 69 menyatakan bahwa pengukuran atas nilai aset biologis dilakukan pada saat pengakuan awal dan pada saat tanggal neraca. Pengukuran kembali pada saat tanggal neraca mengharuskan diadakannya revaluasi atau penilaian kembali atas aset biologis, jika terjadi selisih antara nilai wajar dengan nilai tercatat baik keuntungan maupun kerugian harus dicatat dan dilaporkan didalam laporan laba rugi.

PT. UPBS mengukur aset biologisnya pada pelaporan selanjutnya adalah sebesar harga perolehan dari aset tersebut, hal ini sesuai dengan PSAK 69 bahwasanya perusahaan

diperbolehkan mengakui aset biologisnya sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan (deplesi). Namun jika perusahaan mengukur aset biologisnya sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, maka akan terjadi keuntungan atau kerugian dari penilaian aset biologis tersebut.

4. Simpulan

Dari hasil penelitian diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa penerapan aset biologis dalam akuntansi yang dibandingkan dengan PSAK 69 masih adanya beberapa ketidaksesuaian dalam hal pengakuan, pengukuran, dan penyajian. Namun upaya penyesuaian tersebut masih dilakukan oleh pihak manajemen, sehingga akan betul-betul sesuai dengan PSAK 69.

Daftar Pustaka

- Djogo, Tony. (2006). Akuntansi Lingkungan. 07 Februari. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Standar Akuntansi Keuangan.
- PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. (PSAK) No.69: Agrikultur, Jakarta: IAI
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2015). Intermediate Accounting: IFRS. Edition (2nd ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc
- Moleong, L. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Hanim, W. (2021). How Does Foreign Direct Investment (FDI) Reduce Poverty? Application of the Triangular Hypothesis for the Indonesian Case. Review of Integrative Business and Economics Research, 10(1), 400.
- Bangkara, B. M. A. S. A., Rachmawati, I., Liantoni, F., Hidayatulloh, A. N., & Suarsa, A. (2021). Optimizing health leadership in early prevention efforts in village communities: Review of public health database. International Journal of Health Sciences, 5(3), 352–363. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v5n3.1576>
- Zulkarnaen, W., Sasangka, I., Sukirman, D., Yuniati, & Rahadian, F. (2020). Harmonization of sharia rules in effort copyright protection in Indonesia. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 12(2), 2612–2616. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I2/S20201311>
- Zulkarnaen, W., Erfiansyah, E., Amin, N. N., & Leonandri, D. G. (2020). Comparative Study of Tax Policy Related to COVID-19 in ASEAN Countries. Test Engineering and Management Journal, 10(June), 6519–6528. <https://www.researchgate.net/publication/341495765>
- Hanim, W., & Apriliana, T. (2020). How Important Gender Inequality in Education on Poverty Reduction? Indonesian Case. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(02), 3288–3292. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200639>
- Ikram, S., Hanim, W., & -, S. (2020). Effects of Growth & Learning and Internal Business Processes on Financial Performance (Survey of Regional Water Company (PDAM) in Java). International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(02), 3255–3262. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200635>
- Sukmawati, F., & Hanim, W. (2020). Analysis of Public Services towards Community's Satisfaction in Department of Population and Civil Registration of Indonesia. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(02), 3027–3030. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200604>
- Hanim, W., Sugiartiningsih, & Qamri, G. M. (2019). Are basic infrastructures have good impact on poverty reduction? An Indonesian panel data analysis. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 11(3 Special Issue), 566–573.
- Sugiartiningsih, S., & Hanim, W. (2019). Analysis of Development of Indonesian Oil and Gas Export and Import in International Markets and Current Transactions Indonesia Period 2008.1-2018.3. Journal of Advanced Research in Dynamical & Control Systems, 11(Special Issue), 933–940.
- Sugiartiningsih, & Hanim, W. (2019). Realization of expansive monetary policy in pressing inflation in Indonesia period 2005.07-2016.07. Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems, 11(3 Special Issue), 513–522.
- Ali, M., Andari, D., Indah Bayunitri, B., Ariffian, A., & . S. (2018). Analysis of Financial Performance based on Liquidity and Profitability Ratio (Case Study on PT Unilever in period 2013-2017). International Journal of Engineering & Technology, 7(4.34), 214. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.34.23892>

- Sugartiningasih, Subing, H. J. T., & Mulyati, Y. (2019). Analysis of development of high school, vocational school, and total unemployment in Indonesia and its solutions in response to industrial revolution 4.0. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 40–57.
- Sugartiningasih, & Saudi, N. S. M. (2019). Analysis of economic structural change Indonesia after the reformation ERA. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(3 Special Issue), 1206–1210.
- Sugartiningasih, Juny, H., Oki, I., Apriliana, T., & Ali, M. (2018). Influence of Tax, Unemployment and Political Instability to Indonesia Government Expenditures 1988-2016 Period. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.34), 235. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.34.23897>
- Lisnawati, L., Aryati, T., & Gunawan, J. (2024). Implementation of Digital Innovation on Sustainability Performance: the Moderating Role of Green Accounting in the Industrial Sector. *Eastern-European Journal of Enterprise Technologies*, 1(13(127)), 59–68. <https://doi.org/10.15587/1729-4061.2024.298639>
- Yudawisastra, H. G., Sumantri, M., & Manurung, D. T. H. (2018). Dividend Policy , Funding Decision and Share Price : Study in Kompas 100 Index in Indonesia. *International Research Journal of Finance and Economics*, January(165), 46–54. <http://www.internationalresearchjournaloffinanceanddeconomics.com>
- Karsam, K., Erfiansyah, E., Pratiwi, I. R., Hendriyana, H., & Kodariah, S. (2022). “Mutual Assistance” Culture to Maintain Corporate Sustainability. *Journal of Accounting and Investment*, 23(3), 446–459. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i3.13859>
- Asmeri, R., Ardiany, Y., Sari, R., Suarsa, A., & Sari, L. (2023). Disclosure of Carbon Emissions: Media Exposure, Industry Type, and Profitability of Food and Beverage Companies. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 16(1), 98–106. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v16i1.7398>
- Hanim, W., Prasca, H. A., Pertiwi, W. N., Yudawisastra, H. G., & Sugartiningasih, S. (2023). Determination Analysis of Leading Commodity in the Melonguane National Border Strategic Area (NBSA). *Jurnal Economia*, 19(1), 55–67. <https://doi.org/10.21831/economia.v19i1.51388>
- Hanim, W. (2018). the Implementation of Drinking Water Supply System in Decentralization Era. *Trikonomika*, 17(2), 59. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v17i2.1434>
- Yudawisastra, H. G., Anwar, M., & Nidar, S. R. (2023). The Emergence of Green Management and Sustainability Performance for Sustainable Business at Small Medium Enterprises (SMEs) in the Culinary Sector in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(5), 1489–1497.
- Kurniawan, R., & Yudawisastra, H. G. (2020). Influence of Products Mix of Samsung Galaxy Mobile on Consumer loyalty in the UNPAD Student Community. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 3843–3850. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200705>
- Yudawisastra, H. G. (2019). The effects of financial and market ratios on stock prices in the agricultural sector in Indonesia. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(3), 407–411.
- Alfiana, Sule, E. T., & Masyita, D. (2016). Impact Of Exogenous And Endogenous Risks On Systemic Risk In Indonesian Banking. 5(05), 77–82.
- Nurani, N., Maya, Y., Kaniawati, K., & Alfiana. (2020). Protection of the IPR (Intellectual Property Rights) for the Culinary Industry through Law No . 30 Of 2000 Concerning Trade Secrets Related to Franchise Agreements Supporting Indonesian Creative Economy Growth. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 3535–3543. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200674>
- Anas, M., Mulatsih, L. S., Ahmad, A. K., & Alfiana. (2024). Financial management audits for school quality improvement in Indonesia : A comprehensive literature review. 4(1), 174–184.
- Yudawisastra, H. G., Anwar, M., Nidar, S. R., & Azis, Y. (2022). The Role of Green Entrepreneurship and Green Variables in Sustainable Development in the Culinary Sector in Indonesia : Early Days of the COVID-19 Pandemic. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 6(2), 314–325. <https://doi.org/10.28992/ijam.v6i2.689>
- Judijanto, L., Panca, U., Pontianak, B., & Bandung, U. M. (2024). INNOVATIVE FINANCIAL STRATEGIES FOR LONG-TERM BUSINESS. *International Journal of Economic Literature*, 2(4), 1069–1079.
- Gunawan, C., Alzena, A., & Kurniawan, R. (2020). THE EFFECT OF WOM (WORD OF MOUTH) AND BRAND IMAGE ON THE PURCHASE DECISION (STUDY OF ONLINE TRANSPORTATION SERVICES GOJEK IN SUKABUMI). *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(4), 2688–2704.
- Alfiana, Nurani, N., Kaniawati, K., & Dora, Y. M. (2020). The Effect of Financial Performance on Return on Asset

- Venture Capital Industry in Indonesia. 24(02), 2741–2747.
<https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I2/PR200570>
- Rani, M., Khotimah, N., & Alfiana. (2021). Natural Disaster Mitigation Management in the case of Mount Tangkuban Parahu Eruption in West Java Natural Disaster Mitigation Management in the case of Mount Tangkuban Parahu Eruption in West Java. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(012054), 0–13. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012054>
- Zulkarnaen, W., Bagianto, A., & Heriansyah, D. (2020). Management Accounting as an Instrument of Financial Fraud Mitigation. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(03), 2471–2491. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I3/PR201894>
- Silviana, S., Widyatama, U., & Hanim, W. (2020). REVIEW ON THE ABSORPTION OF ELEMENTS OF THE GOVERNMENT INTERNAL CONTROL SYSTEM (SPIP) IN THE ENVIRONMENTAL CONTROL UNIT AT THE MINISTRY OF PUBLIC WORKS AND PUBLIC HOUSING (PUPR). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1), 2645–2651.
- Bayu, M., Sumantri, A., & Yudawisastra, H. G. (2019). The Influence of Macroeconomic Factors toward Stock ' s Return. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 107–117.
- Yudawisastra, H. G., & Roespinoedji, D. S. (2019). Effect of Return on Assets and Current Ratio on Company Value in the Coal Industry in Indonesia for 2014 to 2017. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(6), 88–99.
- Henry, J., & Garlinia, H. (2019). Influence of Capital Adequacy Ratio , Net Interest Margin and liquidity Ratio against Profitability Ratio. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(6), 268–277.
- Management, I., Yudawisastra, H. G., Bandung, U. M., & Manurung, D. T. H. (2018). Relationship between value added capital employed , value added human capital , structural capital value added and financial performance “ Relationship between value added capital employed , value added human capital , structural capital value added and f. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(2), 222–231. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(2\).2018.20](https://doi.org/10.21511/imfi.15(2).2018.20)
- Suparjiman, Ina, Mulyana, A., & Sari, D. (2019). REPUTATION AND PARTNERSHIP IN IMPROVING LOYALTY OF PT TELKOM FOSTER PARTNERS IN INDONESIA. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1), 1–14.
- Hanim, W. (2018). The Implementation of Special Allocation Fund Policy for Rural Transportation Sector. *SRIWIJAYA INTERNATIONAL JOURNAL OF DYNAMIC ECONOMICS AND BUSINESS*, 2(1), 37–50. <http://sijdeb.unsri.ac.id/index.php/SIJDEB/article/view/71%0Ahttp://sijdeb.unsri.ac.id/index.php/SIJDEB/article/download/71/75>
- Hanim, W. (2020). The Determinant Factors of Foreign Direct Investment (FDI) on Indonesian Economy Please cite as follows : Hanim , W . (2020), The Determinant Factors of Foreign Direct Investment (FDI) on Indonesian Economy , *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(2), 8861–8866.
- Hanim, W. (2020). ANALYSIS OF AGRICULTURE , INDUSTRY AND SERVICE INEQUALITY. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(2), 8679–8691.
- Alfiana, Sule, E. T., Sutisna, & Masyita, D. (2017). Contagion and systemic risks: The case of Indonesian banking. *International Journal of Business and Globalisation*, 19(3), 396–413. <https://doi.org/10.1504/IJBG.2017.08>